

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pengembangan media monopoli kosakata (MOKA) dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda bagi peserta didik tunarungu. Media monopoli kosakata (MOKA) dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan. Pengembangan media MOKA ini belum sempurna, dikarenakan proses pengembangan media tersebut dilakukan hingga tahap revisi produk sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli tunarungu saja. Karena pandemi Covid-19 yang belum juga usai, menyebabkan peneliti melakukan uji lapangan berskala kecil.

Evaluasi media monopoli kosakata yang dikembangkan dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui google form kepada tiga ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli ketunarunguan untuk memberikan evaluasi berupa saran dan penilaian terhadap kualitas media monopoli kosakata yang dikembangkan oleh peneliti.

Dari hasil rekapitulasi keseluruhan penilaian yang diberikan dari tiga ahli tersebut terhadap pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, media monopoli kosakata memperoleh nilai akhir atau

presentase sebesar 83 % yang berada pada kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa media monopoli kosakata merupakan media yang bisa digunakan untuk dijadikan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu.

### **B. Implikasi**

Media monopoli kosakata yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata benda bagi peserta didik tunarungu. Media yang menarik dengan gambar dan warna serta dengan menciptakan suasana pembelajaran dengan bermain, menjadikan peserta didik tidak mudah bosan dan dapat ikut terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan media monopoli kosakata ini dilakukan dengan bimbingan guru agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan terkondisi dengan baik.

### **C. Saran**

Beberapa saran dari peneliti berdasarkan hasil dari pengembangan media monopoli kosakata untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik tunarungu yaitu:

a. Bagi guru.

Saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan media MOKA agar sebaiknya melakukan pengkondisian anak terlebih dahulu dan sebelumnya guru sudah memperkirakan waktu yang akan digunakan sehingga pembelajaran dengan media monopoli kosakata dapat berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya dapat mengembangkan media monopoli kosakata yang lebih inovatif dan lebih menarik dengan materi ajar yang dapat membantu peserta didik lain dalam pembelajarannya, serta bisa menambahkan komponen-komponen lain yang melengkapi permainan monopoli kosakata tersebut. Komponen yang terdapat pada monopoli sebaiknya dibuat dengan ukuran yang besar agar tidak terjadi kesalahan persepsi visual. Selanjutnya, monopoli ini dapat dibuat dengan menambahkan kosakata menjadi lebih banyak dan dapat dibongkar pasang sehingga lebih praktis dan mudah digunakan apabila ingin mempelajari kosakata yang lainnya.